

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya.¹ Pendidikan berusaha mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi bersikap seperti yang diharapkan.² Pendidikan bagian dari kebudayaan dan masyarakat, dan oleh karena itu harus menjadi alat pelestarian dan pembangunan kebudayaan serta sebagai alat untuk mencapai tujuan masyarakat.³ Tujuan pendidikan dalam hal agar generasi muda sebagai penerus tua dapat menghayati, memahami, mengamalkan nilai-nilai atau norma-norma tersebut dengan cara mewariskan segala pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang melatar belakangi nilai-nilai dan norma-norma hidup dan kehidupan.⁴

Pendidikan merupakan institusi pembinaan anak didik yang memiliki latar belakang sosial budaya dan psikologis yang berbeda dalam mencapai maksud dan tujuan pendidikan. Banyak anak yang menghadapi masalah dan sekaligus mengganggu tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Masalah yang dihadapi sangat beraneka ragam, diantaranya, masalah pribadi, sosial, ekonomi, agama, dan moral serta belajar dan vokasional. Masalah-masalah

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Fokus media , Bandung, 2006, hlm. 2.

² Zakiyah Darajat, dkk, *Metode khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hlm. 72.

³ Sulthon, *Ilmu Pendidikan*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hlm 56.

⁴ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter : Menjawab Tentang Krisis Multidimensional*, PT. Bumi Aksara, Jakarta. 2011, hlm. 67.

tersebut seringkali menghambat kelancaran proses belajar dan perkembangan perilaku anak didik.

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Fuad Ihsan menyebutkan pendidikan umumnya berarti daya upaya memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak, dalam taman siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagian-bagian itu agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan peserta didik yang kita didik selaras dengan dunianya.⁵

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu sangatlah penting, karena melalui pendidikan akan menjadikan manusia berkualitas. Apalagi sekarang tuntutan zaman yang semakin maju sehingga dibutuhkan kemampuan yang cakap untuk dapat membangun kualitas manusia semakin baik. Oleh karena itu negara mewajibkan masyarakatnya untuk dapat melaksanakan pendidikan khususnya dikalangan kaum muda jika pendidikannya tidak diperhatikan maka itu berpengaruh buruk terhadap generasi muda bangsa.

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.⁶

Pembelajaran menurut hal ini tidak lepas dari pengaruh guru dalam melakukan pembelajaran, guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi saja, tetapi bagaimana caranya materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami siswa dan menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari siswa dalam pembelajaran.

⁵ Fuad Ihsan, *Dasar –Dasar Kependidikan : Komponen MKMD*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 4-5.

⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2010, hlm. 1.

Melihat pentingnya pembelajaran di atas, maka pembelajaran harus disusun dan direncanakan sebaik mungkin, demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan itu semua, maka pendidik diharapkan untuk selalu bertanggung jawab. Dalam arti seorang pendidik tidak hanya menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi pendidik haruslah pandai dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, supaya peserta didik tidak merasa monoton dalam menerima pelajaran.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, fungsi metode pembelajaran tidak bisa diabaikan, karena metode pembelajaran turut menentukan berhasil dan tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pembelajaran.⁷ Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan, semakin tepat metodenya maka makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Dengan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Oleh karena metode itu sendiri fungsinya adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan karena menjadikan sarana yang bermaknakan materi pelajaran yang tersusun sedemikian rupa, sehingga dapat dipahami dan diserap oleh manusia didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan berproses secara efektif dan efisien dalam menuju tujuan pendidikan⁸.

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas kelas yang lebih tinggi disekolah dasar. Pengembangan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang secara simultan difokuskan pada kurikulum dan

⁷ M. Basyiruddin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hlm. 31.

⁸ Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Jemmars, 1980, hlm. 76.

metode-metode pengajaran merupakan sebuah upaya untuk menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai sarana untuk memperkenalkan teknik terbaru latihan-latihan kurikulum terutama dari penelitian dasar mengenai pengajaran praktis pelajaran membaca dan menulis.⁹

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik karena dalam pelaksanaan metode ini peserta didik dituntut untuk aktif dalam membaca dan mencari suatu gagasan yang terdapat dalam bacaan tersebut dan dapat memberikan penjelasan setelah mereka selesai membacanya.

Kemampuan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kekuatan, kecakapan.¹⁰ Kemampuan analisis adalah usaha menguraikan atas suatu materi menjadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan hubungan antara bagian-bagian dengan materi tersebut secara keseluruhan.¹¹ Kemampuan analisis peserta didik dapat dikembangkan melalui berbagai cara saat proses pembelajaran, namun dibutuhkan pula metode yang tepat dan efektif dalam mengembangkannya.

Mata pelajaran Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada anak didik untuk mempraktikkan nilai-nilai agama sebagaimana terkandung dalam Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.¹² Supaya nilai ataupun isi yang terkandung dalam Qur'an Hadits tersebut dapat dipahami secara benar dan tepat, maka dari itu diperlukan pengkajian secara mendalam mengenai materi tersebut.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara, memiliki latar belakang pendidikan siswanya yang berbeda dan cara yang berfikir yang berbeda pula.

⁹ Robert E. Slavin, *Cooperatife Learning*, Nusa Media, Bandung, 2005, hlm. 200.

¹⁰ Depertemen Pendidikan Dan kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Jakarta, 1995, hlm. 625.

¹¹ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia : Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, PT. Mizan Pustaka, Bandung, 2014.

¹² Adri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadits MTs-MA*, Buku Daros STAIN Kudus, 2009, hlm. 2.

Setiap siswa mempunyai karakter tersendiri dari siswa lainnya. Sehingga perlu adanya motivasi dalam pembelajaran khususnya penggunaan metode kurikulum 2013 yaitu metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) agar siswa tertarik terhadap setiap mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara dan sehingga dapat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan analisis siswa.

Pembelajaran di MTs. Hasyim Aay'ari memiliki berbagai macam metode yang diterapkan dalam proses belajar khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits, tetapi semua metode tersebut tidak bisa diterapkan semuanya didalam kelas karena kemampuan peserta didik itu berbeda, sehingga diperlukan keprofesionalisme guru dalam menerapkan metode, seperti menggunakan metode secara bergantian untuk menyesuaikan kemampuan peserta didik supaya dapat terlaksananya pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengkaji lebih dalam, yang tertuang dalam sebuah judul: **“Pengaruh Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Analisis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Quran Hadits Di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana pelaksanaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Hasyim Asy'ari kalipucang Wetan Welahan Jepara?
2. Sejauh mana kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara?

3. Apakah ada pengaruh metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits Di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Hasyim Asy'ari kalipucang Wetan Welahan Jepara.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Hasyim Asy'ari kalipucang Wetan Welahan Jepara.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Analisis peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Hasyim Asy'ari kalipucang Wetan Welahan Jepara.

D. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Diharapkan secara teoritis dapat menjadi sumbangsih keilmuan, sehingga nantinya akan menjadi masukan dalam khazanah keilmuan, dan dapat memberikan bertambahnya wawasan bagi peneliti dalam upaya meningkatkan mutu profesionalisme calon guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik dan penyiar Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran kepada kepala sekolah dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan analisis siswa dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

b. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi dan masukan bagi para pendidik khususnya bagi guru pendidikan Islam dalam meningkatkan kemampuan berfikir analisis dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dapat memberikan suatu pengetahuan mengenai penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan analisis peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dalam bidang penelitian dan untuk mengetahui pelaksanaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan analisis peserta didik.